

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan menengah kejuruan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri dan mempunyai keterampilan menengah yang siap untuk terjun dalam dunia kerja. Lulusan SMK dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, sehingga siap untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Menurut Hamalik 2008: 17 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. SMK Negeri 4 Kota Gorontalo menggunakan kurikulum 2013, kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006 yang mengalami beberapa perubahan antara lain pendekatan dalam pembelajaran, tehnik penilaian otentik dan struktur kurikulum. Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 4 Kota Gorontalo adalah memberikan arah terhadap seluruh proses pelaksanaan program kegiatan berdasarkan standar nasional pendidikan. Kurikulum 2013 secara nasional bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan

hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan pengembangan kurikulum 2013 kompetensi keahlian desai dan produksi kria tekstil adalah memberikan arah terhadap seluruh proses kegiatan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan.

Pilihan karir siswa merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh siswa dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling membantu siswa memahami diri, merealisasikan keputusan secara bertanggung jawab. Bimbingan dan konseling membantu siswa mencapai perkembangan optimal dan kemandirian dalam kehidupannya serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Disamping itu juga membantu siswa dalam memilih, meraih dan mempertahankan karir untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera.

Menurut Winkel dan Hastuti (2004: 5) bimbingan karier adalah bimbingan yang ditujukan untuk membantu peserta didik dalam rangka mempersiapkan dirinya menghadapi dunia pekerjaan, memilih pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku pekerjaan yang dipilih, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang dipilih.

Menurut Gati dan Asher (dalam Setiyowati E. 2015:5) pembuatan keputusan karir merupakan proses yang dilakukan individu untuk mencari

alternatif-alternatif karir, membandingkannya serta menetapkan pilihan. Dengan demikian, keputusan karir adalah suatu tindakan untuk dapat memutuskan atau menjatuhkan pilihan pada satu pilihan karir dari berbagai macam pilihan karir yang ada. Pembuatan keputusan karier sangat penting karena keputusan karier sangat berpengaruh terhadap masa depan terutama dalam pemilihan jurusan yang harus sesuai dengan potensinya. Menurut Save Dagon 2006: 185 dalam kamus besar ilmu pengetahuan pengambilan keputusan (*decision making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau bijakan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu pilihan yang diambil.

Berdasarkan hasil observasi kenyataannya terdapat siswa SMK Negeri 4 Kota Gorontalo yang belum mampu dalam mengambil keputusan karier. Sesuai hasil wawancara yang saya lakukan selama 3 hari dari tanggal 25-27 April 2016 Di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo terdapat 5 orang siswa yang belum mampu mengambil keputusan. Dapat dilihat dari hasil wawancara, yaitu siswa tidak memiliki alternatif-alternatif dalam pemilihan karier, siswa yang tidak mampu membuat keputusan karier untuk masa depannya, siswa yang belum memiliki cita-cita, siswa yang bingung dalam memilih jurusan.

Bertolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, timbullah rumusan masalah “faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa DI SMK Negeri 4 Kota Gorontalo?. Untuk melihat faktor mana yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan karier siswa SMK Negeri 4 Kota Gorontalo maka diangkatlah judul : “ *Deskripsi Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa kelas XI jurusan Tekstil di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo*”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. siswa tidak memiliki alternatif-alternatif dalam pemilihan karier
- b. siswa tidak mampu mengambil keputusan karier untuk masa depannya
- c. siswa belum memiliki cita-cita
- d. siswa bingung dalam memilih jurusan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah yakni faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada Siswa Kelas XI jurusan Tekstil di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier pada Siswa kelas XI jurusan tekstil di SMK Negeri 4 kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru bimbingan dan konseling dan memecahkan masalah yang di alami oleh siswa dalam pengambilan keputusan dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.